

SALAH SIAPA?

Written by  
Mugni Husni Ramdani

Final Draft Jumat 1 November 2019

1. INT. RUANG KELUARGA - DAY (PRESENT TIME)

Pada siang hari di sebuah rumah RANDI (37) seorang polisi dengan seragam sedang duduk di sofa *letter U* sebelah kiri ruang keluarganya, pada bagian tengah sofa ada anaknya AZKA (7) laki-laki duduk sambil memegang *gadget* miliknya. Dihadapan mereka ada sebuah kotak berwarna hitam di atas meja berisikan dokumen Randi, surat-surat dan beberapa foto.

Randi hanya terdiam dengan tatapan kosong sedangkan Azka asik memegang *gadget*nya sendiri. Rumah randi terlihat berbeda, hiasan rumah seperti panah beserta busur, keris atau golok, senjata laras panjang dan lainnya sudah Randi amankan dan tidak dipajang lagi di dinding rumahnya. Dari sofa Randi pergi ke arah dapur untuk menyiapkan *sandwich* untuk ia dan Azka makan.

2. INT. DAPUR - DAY (PRESENT TIME)

Randi membuka dan menyiapkan roti beserta selai strawberry dari tempatnya, ia membuka rak alat makan untuk mengambil sebuah pisau roti, namun tidak terdapat apa-apa dalam rak tersebut. Randi kemudian mengambil sebuah kotak peti yang digembok dari lemari dapur, lalu ia buka dengan kunci yang ia simpan. Peti tersebut berisikan garpu, pisau, sendok, dan benda tajam dapur lainnya, lalu Randi mengambil pisau untuk melanjutkan membuat *sandwich*.

3. INT. RUANG KELUARGA - DAY (PRESENT TIME)

Randi kembali ke sofa sambil membawa *sandwich* yang ia buat dan meletakan di atas meja, ia langsung menyuruh Azka stop bermain *gadget* lalu makan.

Randi  
Dek udah main *gadget*nya, makan dulu  
ya.....

Randi hanya memandang Azka karena perkataannya tidak didengarkan oleh Azka, Randi memakan *sandwich* buatannya namun tidak jadi karena Azkan bermain game perang dengan SUARA TEMBAKANNYA yang mengingatkan Randi pada tragedi kematian istrinya satu tahun lalu.

4. INT. RUANG KELUARGA - DAY

Randi melihat Azka sedang bermain *gadget* membuka youtube tutorial menembak di posisi yang sama yaitu duduk di sofa bagian tengah. AJENG (35)istri Randi tiba-tiba datang mengambil *gadget* dengan cepat mengecoh Azka dengan menunjuk ke belakang Azka sambil berkata.

AJENG  
(teriak dan menunjuk)  
Lihat dek ada penjahat!!!

Azka melihat ke arah yang ditunjuk Ajeng namun tidak melihat apa-apa, dengan cepat Ajeng bersembunyi ke belakang meja makan di dapur rumahnya. Azka menoleh kembali dengan keadaan Ajeng sudah tidak ada di hadapannya, Azka langsung mengambil senjata mainan di sebelahnya lalu bersembunyi di sofa seberang depan Randi.

5. INT. RUANG KELUARGA - DAY (PRESENT TIME)

Randi hanya terdiam menatap kosong bayangan Azka yang bersembunyi di belakang sofa. Tidak lama dari itu terdengar SUARA MOBIL yang memasuki garasi rumahnya, lalu Randi menatap ke arah jendela samping pintu rumahnya arah sumber suara mobil tersebut.

6. INT. DI DALAM MOBIL - DAY

Randi berpakaian lengkap polisi, pulang bekerja mematikan speaker mobil, mesin mobil dan menarik rem tangan. Sambil tersenyum ia menatap beberapa kotak dan kantong plastik yang berisikan kue berada di jok mobil sebelah kirinya, ia hanya memandang kotak tersebut lalu keluar dari mobil dan menguncinya.

7. INT. TERAS RUMAH - DAY

Pada saat menuju rumah Randi tiba-tiba berhenti berjalan lalu memandang mobil untuk memastikan ia telah mengunci mobil atau tidak. Saat memandang mobil untuk mengunci, ia melihat

ponselnya yang ketinggalan di *dashboard* lalu ia mengambil ponsel tersebut.

8. INT. RUANG KELUARGA - DAY

Randi membuka pintu rumah lalu masuk dan melihat Azka sedang membawa pistol mainan dan mengawasi sekitar dari balik sofa ruang keluarga rumahnya. Randi melihat ke arah sofa memastikan keadaan bagian kanan dan tidak melihat siapa-siapa, ia menyimpan ponsel dan kunci mobil di atas bufet dekat pintu tidak jauh dari sofa lalu menghampiri Azka dan bertanya dan meminjam Pistol mainan Azka.

Randi  
Kamu lagi nyari penjahat?

Azka  
(muka serius memperhatikan sekitar)  
Iya!

Randi  
Itu pistol yang ayah belikan pas  
hari ulang tahun?

(paused)  
Boleh ayah lihat?

Azka memberikan pistol mainannya pada Randi, lalu Randi memperlihatkan Azka cara menggunakan dan mengeker pistol sebagaimana polisi praktikan.

Randi  
(sambil memperagakan)  
Kalau mau nembak pake pistol begini caranya. Pertama pegangan harus di tekan dengan genggam di tengah antara jempol dan telunjuk. Lalu jari telunjuk harus selalu di luar, masuk ke trigger atau pencetan setelah pistol menghadap sasaran. Jangan lupa tangan kiri memeluk tangan kanan. Tapi pastikan orang yang kamu tembak orang jahat. Nah

kalo baru mau nembak, ditarik terus  
lepas, baru nembak.

Randi memberikan pistolnya kembali kepada Azka lalu melihat Ajeng di dapur yang pindah tempat lalu memandang Azka yang tidak menyadari keberadaan Ajeng di dapur tersebut.

9. INT. DAPUR - DAY

Ajeng melintas pindah dari balik meja makan dan menyenggol cat lukis milik Azka yang berada di atas meja tersebut sampai tumpah. Ajeng langsung membereskan wadah cat dan menyimpan kembali ke atas meja namun tidak sempat membersihkan tumpahan cat yang berceceran di lantai dan segera menuju bar dapur.

10. INT. RUANG KELUARGA - DAY

Randi seketika menunduk bersembunyi belakang sofa untuk mengalihkan Azka dari suara jatuhnya cat, lalu tidak sengaja melihat foto dan kotak yang mirip dengan kotak hadiah membuatnya berpikir sejenak. Randi menyarankan Azka untuk tetap di belakang sofa agar ia bisa menemui Ajeng untuk melihat keadaan.

RANDI  
(bisik-bisik)  
Kamu tunggu di sini ayah mau nyari  
target.

11. INT. DAPUR - DAY

Ajeng sedang bersembunyi di balik bar dapur, Randi datang menghampiri Ajeng ikut bersembunyi bersama di belakang bar tersebut. Randi tiba-tiba mengecup kening Ajeng, lalu obrolan dimulai dengan Ajeng bertanya kabar pekerjaan Randi hari itu dengan berbisik.

Ajeng  
(bisik-bisik)  
Gimana hari ini ada masalah apa di  
kantor?

Randi menjawab Ajeng dengan berisik-bisik menceritakan kejadiannya saat bekerja, saking asiknya suara Randi menjadi kencang lalu mulutnya ditutup oleh Ajeng.

RANDI

(bisik- bisik menjadi kencang)

Tadi kita mengepung teroris yang membuat video ancaman, terus di lokasi dia ternyata punya senjata api. Dari situ baku tembak terjadi antara polis dan teroris itu, dan hampir ada polisi yang kena tembaknya tapi meleset.

Ajeng

(melototi Randi)

Shhhhhhtttt

Randi lalu meminta maaf dan pamit ke Ajeng untuk mengganti pakaiannya dan melanjutkan obrolan nanti.

RANDI

(berbisik-bisik)

Maaf!!! Eh aku mau ganti seragam dulu yah ga nyaman, nanti kita lanjutkan obrolannya setelah aku ganti baju.

Randi sudah mengetahui keadaan istrinya lalu pergi ke kamar untuk berganti pakaian dan melanjutkan menyiapkan kejutan.

## 12. INT. KAMAR RANDI - DAY

Dengan terburu-buru Randi memasuki kamar, ia membuka lemari pakaian mengambil baju ganti, membuka seragam, membuka kopel lengkap dengan holster lalu diletakan di atas kasur. Randi membiarkan begitu saja pakaian dengan pistol di atas kasur tanpa merapikannya, tanpa disadari dan kelupaan Randi langsung keluar kamar untuk mengambil hadiah yang berada di mobil.

Pada saat keluar Randi berpapasan dengan Azka yang memasuki kamar, Azka melihat-lihat setiap sudut kamar lalu mendekati kasur yang terdapat pistol dalam holster. Azka yang awalnya hanya melihat lalu menukar pistol Randi dengan pistol mainannya.

13. INT. RUANG KELUARGA - DAY

Dari kamar Randi berjalan keluar rumah, lalu masuk kembali untuk mengambil kunci mobil yang ketinggalan.

14. INT. RUANG KELUARGA - DAY (PRESENT TIME)

Randi hanya menunduk merasa bodoh, seakan-akan menanyakan pada dirinya kenapa bisa seteledor itu melihat dirinya di masa lalu, yang keluar dari kamar meninggalkan pistol begitu saja tanpa menyadari Azka memasuki kamar melihat pistol di kamar Randi.

15. INT. MOBIL - DAY

Randi membuka mobil untuk mengambil kotak yang telah dibeli beserta balon dalam kantong plastik, ia menutup mobil dan kembali lagi ke rumah.

16. INT. RUANG KELUARGA - DAY

Randi masuk rumah membawa barang menuju ke arah dapur, namun ia kembali lagi ke arah *bufet* lalu mengambil ponsel dan *earphone* yang disimpan atas *bufet*.

17. INT. DAPUR - DAY

Randi menyimpan kotak dan kantong plastik berisikan kue dan balon ke bawah bar di balik persembunyian Ajeng. Randi menghampiri Ajeng lalu berbohong kepada Ajeng dengan berkata bahwa Azka akan ke dapur mencari Ajeng.

RANDI  
(berbisik-bisik)  
Mah!!!! Mah!!! Azka mau ke sini kamu  
ngumpet di kamar Azka aja biar ga  
ketahuan.

Ajeng percaya, ia tergesa-gesa merangkak akan pergi ke arah kamar Azka, dan pada saat itu juga Randi menepuk pantat Ajeng dengan muka cengengesan. Saking tergesa gesanya Ajeng menginjak tumpahan cat lukis Azka yang ia senggol sebelumnya. Randi berdiri dari bawah bar dapur tersentak kaget karena Azka baru saja datang berdiri di dekat sofa memandang ke arah Randi. Karena Ajeng masih belum menutup pintu Randi segera memberikan kode berhenti agar diam dengan tangan kepada Ajeng.

18. INT. RUANG KELUARGA- DAY

Randi menghadap ruang keluarga melihat Azka yang memandang ke arah Randi, dan tidak Randi sadari Azka menyembunyikan pistol sungguhan di celananya yang sedikit tertutup baju. Azka menanyakan Ajeng kepada Randi dengan berbisik hampir tidak terdengar suaranya.

Azka  
(berbisik)  
Ibu di mana?

19. INT. KAMAR AZKA - DAY

Terlihat Ajeng yang terdiam karena menyadari keberadaan Azka berdasarkan kode dari Randi, Ajeng memandang ke arah Randi belum sempat menutup pintu di kamar Azka dan menunggu kode aman dari Randi.

20. INT. DAPUR - DAY

Spontan langsung menunjuk sembarang ke arah halaman dengan bola mata yang ikut mengarahkan juga, kode aman dengan anggukan kepala kepada Ajeng dilakukan oleh Randi setelah Azka tidak memandangnya lagi dan pergi. Setelah melihat Azka menuju halaman rumah dan Ajeng menutup pintu kamar, Randi



mengambil kotak dan kantong plastik dari bawah bar lalu mendengarkan musik dengan *earphone*.

21. EXT. HALAMAN RUMAH - DAY

Azka berkeliling memeriksa setiap sudut halaman namun tidak menemukan Ajeng lalu kembali masuk ke rumah.

22. INT. DAPUR - DAY

Azka menghampiri Randi yang sedang membuka kue ulang tahun dan membersihkan noda krim yang berantakan, lalu dengan polos Azka mencolek kue ulang tahun tersebut. Randi menyentil tangan Azka dengan bercanda sambil tersenyum, dan Azka hanya tertawa kecil sambil memandang Randi.

Randi membuka lilin yang masih dibungkus lalu Azka menggaruk kaki dan melihat jejak kaki Ajeng berwarna merah yang menuju kamar Azka. Jejak kaki yang semakin memudar tersebut Azka ikuti sampai masuk ke pintu kamar, Azka memasuki kamar sedangkan Randi hanya menoleh lalu fokus kembali pada kue sambil memindahkan *playlist*-nya ke lagu baru.

23. INT. RUANG KELUARGA - DAY (PRESENT TIME)

Randi yang tadinya melihat ke arah dapur mengikuti Azka tiba-tiba membuang pandangannya dari kamar, seolah olah ia tidak mau melihat dan mendengarkan kejadian tersebut setelah Azka memasuki kamar.

24. INT. RUMAH - DAY (MONTAGE)

Azka membuka pintu kamar yang terlihat dari dalam lemari, ia berjalan mengendap-endap lalu mengeluarkan pistol dari celana sambil mengokang pistol tersebut. Azka melihat ada yang aneh pada gorden yang menggembung, ia perlahan berjalan sampai berhenti kira-kira satu meter jarak gorden lalu berteriak seolah-olah menemukan target.

Azka  
(teriak)  
Angkat tangan!

· Randi di dapur mengangkat tangan mengambil korek api yang berada di atas lemari di dapur.

· Azka mendekati gorden namun saat dibuka hanya ada *standing lamp* di balik gorden tersebut. Azka pun berjalan menunduk memeriksa kolong ranjang kamarnya.

· Randi sedang membuka rak peralatan makan untuk mencari pisau kue lalu mengambilnya.

· Azka berdiri kembali jalan mengendap-endap mendekati lemari pakaian kamarnya sambil menodong pistol ke arah lemari tersebut.

· Pada saat akan membuka lemari Azka dikagetkan dari belakang oleh Ajeng yang berjalan dari balik pintu kamar, karena sedang memegang pistol Azka tidak sengaja menembakkan pistol tersebut ke bagian dada Ajeng sampai Ajeng tergeletak.

· Randi sedang meniup balon berwarna merah lalu meledak.

· Azka melempar pistol lalu mencoba membangunkan ibu yang ia kira bercanda, namun ia menjauh setelah melihat darah ajeng yang mengalir begitu banyak.

· Randi melepas *earphone* dan memasukan ponselnya pada saku celana, ia menyalakan lilin lalu membawa kue dan balon ke arah kamar.

## 25. INT. KAMAR AZKA - DAY

Randi memasuki kamar sambil bernyanyi LAGU SELAMAT ULANG TAHUN. Ia langsung tersentak menjatuhkan kue dan balon yang ia pegang, ia berusaha menghentikan pendarahan Ajeng dengan membalutnya dengan kain yang ia ambil di sekitarnya. Randi memeriksa nafas beserta nadi Ajeng namun detak jantungnya tidak berdenyut dan ia sudah tidak bernafas, nyawa Ajeng sudah

tidak tertolong lagi. Randi mengambil ponsel di saku celananya berusaha menelpon Rumah Sakit untuk meminta *ambulance* reflex mengalihkan pikirannya dan berharap solah-olah tidak percaya.

Randi dengan tatapan kosong sambil menelepon dan sudah tidak bisa berbuat apa-apa lagi, ia menghukum Azka seperti biasanya jika melakukan kesalahan dengan menunjuk kaki Azka. Azka yang terdiam terlihat menyesal dan takut menaikan satu kakinya, dengan tangan memegang telinga sambil menyanyi LAGU KASIH IBU. Rumah sakit mengangkat telepon namun Randi tidak menjawab telepon tersebut, ia menjatuhkan ponsel dan tanganya dari telinga. Randi lalu memandang istrinya dan melihat pistol, air matanya tidak tertahankan lagi ia pun menangis tersedu- sedu dan berusaha menahan tangisannya tersebut. Karena keadaan Randi menangis, Azka pun ikut menangis juga sambil bernyanyi di posisi yang sama.

26. INT. RUANG KELUARGA - DAY (PRESENT TIME)

LAGU KASIH IBU TERNGIANG di telinga Randi dengan Azka yang menonton youtube lagu KASIH IBU yang sama pada gadgetnya. Randi menunduk lalu menangis, membuka topi baretnya membuka emblem dan meletakkannya pada kotak hitam di depannya. Azka membuka aplikasi game perang kembali.

Saat Randi sedang menangis menoleh ke arah Azka dan melihat bayangan masa lalu Azka sedang membuka youtube tutorial menembak di posisi yang sama. Ajeng datang mengambil gadget dengan cepat dan mengecoh Azka dengan berteriak seolah olah ada penjahat di belakang Azka.

FAde Out:

the end